

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan perhitungan dengan menggunakan analisis *trend*; *Least Square Method*, *Location Quotient*, dan Analisis *Shift Share* pada PDRB Sektor Pertanian Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2010-2020 dan produksi per subsektor sektor pertanian Kabupaten Lima Puluh Kota dan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2020 diperoleh kesimpulan:

- 1) Perkembangan pertumbuhan PDRB adhk Sektor Pertanian Kabupaten Lima Puluh Kota selama periode tahun 2010-2020 memiliki pertumbuhan yang cenderung menurun. Hal ini dapat dilihat dari persamaan yang didapat yaitu $Y = 3,45 - 0,44X$. Adanya penurunan ini tidak dibarengi oleh penurunan jumlah tenaga kerja di sektor pertanian Kabupaten Lima Puluh Kota. Sehingga sektor pertanian perlu dipertahankan demi tercapainya kesejahteraan masyarakat banyak.
- 2) Hasil analisis *Location Quotient* (LQ) diperoleh bahwa dari lima subsektor yang ada dalam sektor pertanian Kabupaten Lima Puluh Kota terdapat empat subsektor yang merupakan subsektor basis yaitu subsektor tanaman pangan, subsektor hortikultura, subsektor perkebunan dan subsektor perikanan. Subsektor peternakan secara keseluruhan tidak termasuk subsektor basis, namun dari 14 komoditi yang dianalisis 3 di antaranya menjadi basis yaitu telur ayam ras, daging ayam petelur, dan susu kerbau.
- 3) Hasil Analisis *Shift Share* terhadap subsektor-subsektor basis didapatkan bahwa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan keempat subsektor basis berasal dari faktor dalam dan luar daerah itu sendiri. Faktor yang berasal dari dalam daerah ditandai oleh kenaikan jumlah luas lahan. Sedangkan faktor yang berasal dari luar daerah ditandai dengan peningkatan jumlah permintaan akan komoditi di suatu subsektor serta harga komoditi yang juga meningkat. Adapun pertumbuhan di sektor pertanian di Provinsi Sumatera Barat tidak mempengaruhi secara langsung ke pertumbuhan sektor pertanian di Kabupaten Lima Puluh Kota karena memiliki nilai pertumbuhan nasional (PN) yang

negatif.

- 4) Dan berdasarkan gabungan nilai LQ, PP, dan PPW, subsektor basis prioritas pertama adalah subsektor hortikultura, subsektor basis prioritas kedua adalah subsektor perkebunan dan subsektor basis prioritas ketiga adalah subsektor tanaman pangan dan perikanan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Subsektor dengan prioritas pertama dan kedua perlu dipertahankan dan dikembangkan oleh pemerintah daerah Kabupaten Lima Puluh Kota untuk meningkatkan perekonomian daerah. Subsektor dengan prioritas ketiga perlu dipertimbangkan untuk penyusunan rencana pembangunan daerah pada tahun selanjutnya.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk menentukan sektor perekonomian basis lainnya yang mempengaruhi pendapatan daerah Kabupaten Lima Puluh Kota, agar dapat diketahui jenis barang dan jasa yang dapat dikembangkan sebagai penyumbang pendapatan daerah.

